

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebaya merupakan busana tradisional wanita masyarakat Indonesia dan sudah ditetapkan sebagai busana nasional Indonesia. Kebaya tersebar di berbagai daerah Indonesia seperti Jawa, Bali, dan Sumatera, dan setiap daerah memiliki ciri khas nya masing-masing. Pada awalnya kebaya dikenal sebagai pakaian yang hanya digunakan oleh kaum priyayi atau masyarakat lingkungan keraton saja, tetapi sekarang masyarakat dari berbagai kalangan bisa memakainya. Seiring berjalannya waktu bukan hanya pengguna kebaya saja yang mengalami perubahan tetapi gaya pakaian kebaya pun juga berubah dan berkembang. Hal ini terjadi karena desainer Indonesia yang berperan menciptakan desain baru kebaya tanpa merubah ciri khas dari asal kebaya itu sendiri.

Desainer-desainer tanah air tidak hanya dikenal di dalam negeri saja, melainkan kini semakin dikenal di mancanegara karena perannya menduniakan kebaya. Salah satu desainer Indonesia yang terkenal dengan beragam koleksi kebaya mewah nan memikat mata dan sudah tidak asing di Indonesia maupun di telinga penikmat mode dunia adalah Anne Avantie. Peran Anne Avantie dalam menduniakan busana kebaya tidak perlu diragukan lagi. Hal ini dibuktikan dari sumber internet bahwa karyanya sudah sering mengikuti ajang fashion show dalam maupun luar negeri, tidak hanya dikenal dan digunakan oleh masyarakat Indonesia khususnya para wanita Indonesia, tetapi juga dikenal di skala internasional. Adapun karya – karya Anne Avantie yang dikenal dan pernah dipamerkan dalam sebuah acara adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. 1** Tabel Pameran Anne Avantie

<b>Nama Acara</b>	<b>Karya</b>	<b>Tahun</b>
Jakarta Fashion Week	Busana Rancang	2016
Jakarta Fashion Week	Busana Rancang	2017

	Tas tangan dengan kebaya modern bermotif klasik	
Presentasi Fashion East to West di Grand Indonesia	Kebaya dan Batik	2017
Grand Opening Sleman City Hall	Busana Kebaya Tunggal	2019
Jakarta Fashion Week	Busana	2019
Jakarta Fashion Week Senayan City	Busana	2019
Miss Universe	Busana	2019
Ajang Putri Indonesia	Busana	2004, 2019

Melalui karya-karya tersebut, banyak yang tidak menyangka bahwa sosok Anne Avantie memulai kariernya sebagai desainer dari bawah. Lahir di Semarang bersama Ibu dan tiga saudaranya di sebuah kontrakan kecil yang membawanya sampai di titik sekarang. Meskipun hanya sebuah kontrakan kecil dan hanya bermodal dua mesin jahit pada tahun 1989, desain dan karya Anne Avantie sudah sangat digemari dan dikagumi sedari dulu. Ide-ide yang Ia kembangkan dalam karya-karyanya didapatkan dari lingkungannya dengan menggunakan bahan dan aksesoris yang masih sangat minim. Ide dan karyanya tidak luput terlepas dari darah seni yang tinggi didalam dirinya. Darah seni mengalir deras di dalam diri Anne Avantie, hal ini berasal dari ibunya yaitu Amie Indriati. Darah seni yang sama pula secara estafet dialirkan Anne Avantie kepada anak perempuan satu-satunya yaitu Intan Avantie, yang juga dikenal sebagai desainer muda berbakat. Itu sebabnya Amie Indriati, Anne Avantie, dan Intan Avantie dikenal sebagai 3 generasi kebanggaan Indonesia di dunia fashion.

Rumah kontrakan jahit sederhana itu diberi nama Griya Busana Permatasari. Pada saat itu, Anne Avantie banyak berkresi dalam pembuatan kostum menari dan busana malam bercirikan permainan manik - manik yang menjadi cikal – bakal kreatifitas Anne Avantie. Pada tahun 2000, Anne Avantie memberanikan

diri datang ke Jakarta mengadu nasib dan memulai perjalanan hidupnya sebagai desainer dari kos – kosan. Kegigihan dan keteguhan berkreasi dari dalam diri Anne Avantie perlahan membuahkan hasil. Rancangan kebaya Anne Avantie mulai banyak digunakan nama – nama besar seperti selebriti dan pejabat. Melalui kerja kerasnya dari kontrakan dan kos-kosan, Anne Avantie dapat menghasilkan beberapa showroom untuk rancangan-rancangannya. Adapun butik yang berhasil semakin membangun nama Anne Avantie adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. 2** Tabel Butik Anne Avantie

<b>Nama Butik</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Tahun</b>
Griya Busana Permatasari	Semarang	1989
Pendopo Avantie Art	Mall Kelapa Gading	2009
Roemah Penganten	Grand Indonesia, Jakarta Pusat	2010
Butik Anne Avantie	Kelapa Gading, Jakarta Utara	2010
The Pendopo	Hotel Ritz – Carlton Mega Kuningan Jakarta	2016
Roemah Batik Toean Njonja	Bandung	2017

sumber: web.archive.org

Selama kurang lebih 30 tahun menjalani kehidupan kariernya sebagai seorang desainer terkenal dan dibuktikan melalui karya-karya yang telah dipamerkan dalam beberapa acara besar dan memiliki beberapa showroom, tidak heran bahwa sosok Anne Avantie yang akrab dipanggil “Bunda Anne” ini memiliki banyak penggemar. Tidak hanya menggemari hasil rancangan kebaya nya saja, melainkan juga mengagumi cerita perjalanan hidupnya dan menggemari sosok yang dikenal sangat ramah. Melalui karya-karyanya, Anne Avantie sering dikira seseorang yang berpendidikan tinggi. Namun Anne Avantie mengaku bahwa dirinya hanya berpendidikan tidak lebih sampai SMA. Namun bakat merancang busana dan menjahit ditambah dengan kemauan untuk belajar dan lebih mengembangkan potensi yang ada mampu membawa nama Anne Avantie melejit.

Dari karya-karya nya dan peran nya dalam ikut serta di berbagai acara fashion ternama, tidak heran bahwa Anne Avantie mendapatkan beberapa penghargaan. Penghargaan yang beliau dapatkan tidak hanya berkaitan dengan dunia fashion, tetapi juga dalam dunia sosial. Adapun penghargaan yang didapatkan oleh Anne Avantie adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 3** Tabel Penghargaan Anne Avantie

<b>Diberikan oleh</b>	<b>Penghargaan</b>	<b>Tahun</b>
Almarhumah Ibu Ani Mambang Yudhoyono	Kartini Award	2004, 2005, 2008
Meutia Hatta, Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan RI	Wanita Indonesia Bisa	2008
Fashion Festival (IFF) & The Masterpiece 2019	Lifetime Achievement	2019

sumber:merdeka.com dan harianaceh.co.id

Dari paparan mengenai karya dan pencapaiannya selama menjadi seorang desainer, Anne Avantie juga dikenal sebagai seorang penulis buku rohani dan ikut terjun membantu perekonomian pelaku UMKM. Karena itu, Anne Avantie juga mendapatkan penghargaan dibidang sosial. Setelah memiliki beberapa showroom dan butik yang semakin membangun nama Anne Avantie, dilansir dari sumber laman web.archive.org tidak ditemukan sebuah galeri untuk cerita perjalanan rancangannya dari awal hingga di titik sekarang.

Menurut definisinya sendiri, Galeri adalah sebuah gedung atau ruangan yang digunakan untuk memamerkan benda atau karya seni dan sebagainya. Menurut fungsinya, galeri memiliki fungsi yaitu menjadi tempat memamerkan suatu karya dan tidak menutup kemungkinan bahwa di dalamnya terjadi suatu transaksi jual beli karya yang dipamerkan. Begitu pula fungsi galeri Anne Avantie ini sendiri akan difungsikan sebagai wadah memamerkan karya-karya Anne Avantie dalam dunia fashion. Menurut sumber dari toko online milik Anne Avantie,

karya-karya Anne Avantie tidak hanya dalam bentuk busana saja melainkan juga pelengkap fashion seperti tas, dompet, dan aksesoris lainnya. Ditinjau dari karya-karya nya, rancangan dan ide-ide kreatif yang berkembang dan yang dihasilkan adalah gaya kontemporer.

Rancangan dan ide – ide kreatif yang berkembang hingga saat ini menjadikan Anne Avantie dikenal sebagai pelopor kebaya kontemporer. Menurut Anne Avantie, dunia fashion bukanlah dunia glamor melainkan penuh inspirasi. Pendapat itu sangat berkaitan dan sejalan dengan gaya kontemporer sendiri. Gaya kontemporer Anne Avantie adalah memberikan gaya busana yang sedang berkembang dan dikenal di kalangan masyarakat, bahkan lepas dan baru dari kalangan masyarakat. Gaya kontemporer yang dikenal dalam dunia fashion Anne Avantie adalah penggabungan tradisional dari kebaya itu sendiri dengan gaya modern yang sedang ada. Oleh karena itu rancangan galeri Anne Avantie di Semarang ini mengambil pendekatan Hybrid dalam arsitektur , dengan menggabungkan kontemporer dan tradisional dikarenakan karakter desain Anne Avantie yang menggabungkan dua konsep tersebut.

Konsep Hybrid pada galeri ini mengambil konsep penggabungan dua konsep yang berbeda. Kontemporer pada galeri nantinya akan menyesuaikan dengan gaya dan sesuatu yang sedang naik di era sekarang. Sedangkan untuk Gaya Tradisional ini akan mengambil tradisional Jawa mengingat asal kebaya merupakan pakaian adat dan identitas fashion dari suku Jawa.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan Galeri Anne Avantie dengan Pendekatan Hybrid di Semarang ini yaitu :

- Menjadikan Galeri sebagai wadah koleksi dan memperkenalkan rancangan kebaya Anne Avantie kepada masyarakat
- Sebagai wadah untuk mengenang perjalanan karier Anne Avantie.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dengan dirancangnya Galeri Anne Avantie dengan Pendekatan Hybrid di Semarang adalah :

- Menerapkan konsep hybrid pada rancangan Galeri Anne Avantie.

- Menghadirkan fisik bangunan yang sesuai dengan karakter desain dan pandangan desain Anne Avantie.

### **1.3 Batasan dan Asumsi**

Batasan beserta asumsi yang diwujudkan dalam suatu perancangan Galeri Anne Avantie ini agar mengetahui batasan yang terdapat pada penghuni bangunan beserta asumsi kepemilikan proyek perancangan Galeri Anne Avantie dengan Pendekatan Hybrid di Semarang.

#### **Batasan**

Untuk Batasan yang mengarah pada pengguna atau penghuni galeri Anne Avantie ialah menyangkut sebagai berikut:

- Produk yang dipamerkan adalah produk karya awal hingga karya terbaru dengan jenis produk yang ada.
- Pengunjung Galeri Anne Avantie terbuka untuk segala kalangan dan dari segala umur, baik laki – laki maupun perempuan.
- Galeri Anne Avantie ini dirancang untuk masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah hingga menengah keatas, Hal ini dikarenakan berhubungan dengan kualitas produk yang ada di galeri dan fasilitas bangunan.
- Aktivitas galeri Anne Avantie ini akan beroperasi setiap hari mulai dari pagi hingga malam hari seperti jam operasi pusat perbelanjaan.

#### **Asumsi**

Adapun asumsi arsitektural maupun non – arsitektural proyek Galeri Anne Avantie dengan Pendekatan Hybrid ini adalah :

- Galeri Anne Avantie dapat dikunjungi setiap waktu, terlebih di akhir pekan. Karena selain sebagai tempat penampilan busana dan karya dari desainer Anne Avanti, juga seabagi tempat perbelanjaan kebaya.
- Kepemilikan proyek Galeri Anne Avanti dengan Pendekatan Hybrid di Semarang adalah pihak swasta.

- Asumsi kapasitas bangunan berdasarkan sumber jumlah pengunjung pada sebuah galeri yaitu 200 hingga 1000 orang.

#### 1.4 Tahapan Perancangan

Tahapan – tahapan yang dilakukan dalam proses perancangan Galeri Anne Avantie ini antara lain:

1. Dimulai dari interpretasi judul perancangan Galeri Anne Avantie dengan Pendekatan Hybrid di Semarang.
2. Pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan objek perancangan Galeri Anne Avantie dengan Pendekatan Hybrid di Semarang. Pengumpulan data di dapatkan dari studi literatur dan informasi internet.
3. Selanjutnya data yang telah didapatkan kemudian di Analisa agar menghasilkan acuan untuk merancang objek.
4. Dari Analisa tersebut didapatkan rumusan dan metode rancang yang membantu dalam menentukan dan mendukung konsep.
5. Konsep rancangan yang nantinya akan menentukan bentukan, sirkulasi ruang, dan penempatan ruang dalam bangunan Galeri Anne Avantie dengan Pendekatan *Hybrid* di Semarang.

#### 1.5 Sistematika Laporan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Galeri Anne Avantie dengan Pendekatan *Hybrid* di Semarang ialah sebagai berikut :

- **Bab I Pendahuluan** : Berisi tentang tahapan mulai dari latar belakang pemilihan judul Galeri Anne Avantie dengan Pendekatan Hybrid di Semarang, tujuan dan sasaran perancangan, Batasan dan asumsi rancangan, dan tahapan perancangan beserta dengan uraian penjelasan dari tiap tahapannya.
- **Bab II Tinjauan Obyek Rancangan** : Berisi tentang tinjauan terhadap objek perancangan yang serupa seperti judul tugas akhir Galeri Anne Avantie dengan Pendekatan Hybrid di Semarang. Meliputi tinjauan umum yang membahas tentang pengertian judul, studi literatur, yang membahas

pengertian tema dan hal lain. Dan tinjauan khusus yang membahas tentang penekanan perancangan, perhitungan luasan, dan spesifikasi kebutuhan fasilitas yang diperlukan.

- **Bab III Tinjauan Lokasi Rancangan** : Berisi tentang tinjauan lokasi perancangan yang menyangkut latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi, dan fisik lokasi meliputi aksesibilitas, potensi sekitar site, dan sebagainya.
- **Bab IV Analisa Perancangan** : Berisi tentang Analisa site, Analisa ruang, hingga Analisa bentuk dan tampilan yang nantinya akan diterapkan pada perancangan Galeri Anne Avantie dengan Pendekatan *Hybrid* di Semarang.
- **Bab V Konsep Perancangan** : Berisi tentang aplikasi perancangan Galeri Anne Avantie dengan Pendekatan *Hybrid* di Semarang . Baik tema, konsep tapak, bentuk, utilitas, dan struktur.